

**PEMBELAJARAN SENI TARI MENGGUNAKAN MODEL
PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DI SMP NEGERI 41 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*

-



Oleh :

**DWI LATIFATUL KHAIRIYAH
NIM. 21023010/2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Seni Tari Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) di SMP Negeri 41 Padang
Nama : Dwi Latifatul Khairiyah
NIM/TM : 21023010/2021
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 26 Januari 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Harisnal Hadi, M.Pd.
NIP. 19760724 200312 1 002

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

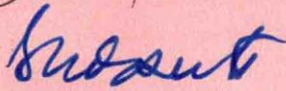
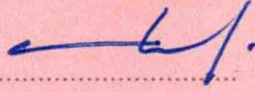
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pembelajaran Seni Tari Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL)
di SMP Negeri 41 Padang

Nama : Dwi Latifatul Khairiyah
NIM/TM : 21023010/2021
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Februari 2026

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Harisnal Hadi, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Yos Sudarman, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Alrizka Hairi Dilfa, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Latifatul Khairiyah
NIM/TM : 21023010/2021
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pembelajaran Seni Tari Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) di SMP Negeri 41 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Dwi Latifatul Khairiyah
NIM/TM. 21023010/2021

ABSTRAK

Dwi Latifatul Khairiyah. 2026. Pembelajaran Seni Tari Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) di SMP Negeri 41 Padang. Skripsi. Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran apresiasi karya tari menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) di kelas IX/E SMP Negeri 41 Padang, serta untuk mengetahui keterlibatan dan kemampuan peserta didik dalam mengapresiasi karya tari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan alat tulis, kamera dan handphone. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran apresiasi karya tari melalui model Project Based Learning dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan proyek, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap awal pembelajaran, pemahaman dan keaktifan peserta didik terhadap materi apresiasi karya tari masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari minimnya respons peserta didik saat pembelajaran berlangsung serta kesulitan dalam mengungkapkan pendapat. Namun, setelah pembelajaran melibatkan kegiatan pengamatan video karya tari, diskusi kelompok, dan presentasi hasil proyek, keterlibatan peserta didik mulai meningkat. Peserta didik menunjukkan keberanian untuk menyampaikan pendapat meskipun hasil apresiasi yang disampaikan masih bersifat sederhana. Evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa model Project Based Learning memberikan pengalaman belajar yang mendorong peserta didik untuk lebih aktif, bekerja sama, dan berani mengapresiasi karya tari. Meskipun demikian, pembelajaran belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala berupa kurangnya fokus peserta didik pada tahap awal pembelajaran serta belum optimalnya pemanfaatan modul ajar dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kata kunci: apresiasi karya tari, Project Based Learning, pembelajaran seni tari.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih atas limpahan rahmat, petunjuk dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pembelajaran Seni Tari Menggunakan Model Project Based Learning SMP Negeri 41 Padang**”. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian Pendidikan Srata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsin ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Harisnal Hadi, S.Pd, M.Pd, sebagai dosen pembimbing serta Pembimbing Akademik yang membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Yos Sudarman, M.Pd, selaku penguji satu yang telah banyak memberikan masukan dan kritikan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Alrizka Hairi Dilfa, M.Pd, selaku penguji dua yang telah banyak memberikan masukan dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd. kepada Departemen Jurusan Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis.

6. Guru Staf, serta peserta didik SMP Negeri 41 Padang yang selalu memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki. skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi inii dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA8	
A. Landasan Teori	8
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	8
2. Pembelajaran Seni Tari.....	9
3. Pembelajaran Apresiasi Karya Tari	9
4. Tari Kontemporer sebagai Objek Apresiasi Karya Tari	13
5. Model Project Based Learning (PjBL).....	13
B. Penelitian Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual	17
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Objek Penelitian	21
C. Subjek Paenelitian	21
D. Waktu Penelitian	21
E. Instrumen Penelitian.....	21
F. Jenis Data	22

G. Teknik Pengumpulan Data	23
H. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
1. Sejarah Singkat Sekolah.....	26
2. Profil Sekolah.....	28
3. Struktur Organisasi.....	28
4. Visi SMP Negeri 41 Padang.....	29
5. Misi SMP Negeri 41 Padang.....	29
B. Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 41 Padang	30
C. Perencanaan Pembelajaran Apresiasi Karya Tari Melalui Model Project Based Learning (PjBl) di Kelas IX/E SMP Negeri 41 Padang	34
D. Pelaksanaan Pembelajaran Apresiasi Karya Tari Melalui Model Project Based Learning di SMP Negeri 41 Padang.....	36
E. Evaluasi	61
F. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Guru Mata Pelajaran.....	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir.....	18
Gambar 2. Gerbang Sekolah SMP Negeri 41 Padang.....	26
Gambar 3. Wawancara dengan Wakil Kurikulum SMP Negeri 41 Padang	31
Gambar 4. Wawancara dengan Guru Seni Budaya SMP Negeri 41 Padang.....	32
Gambar 5. Guru Memasuki Kelas dan Mengawali Kegiatan Pembelajaran.....	38
Gambar 6. Pembelajaran Tahapan Apresiasi Karya Tari dan Mengamati Video Karta Tari	50
Gambar 7. Pembelajaran Diskusi Kelompok terhadap Tayangan Video Tari yang Diamati	55
Gambar 8. Proyek Presentasi Hasil Apresiasi Video Tari	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pertanyaan Penelitian.....	71
Lampiran 2. Profil Narasumber.....	74
Lampiran 3. Modul Ajar.....	75
Lampiran 4. Daftar Nama Peserta Didik di Kelas IX/E SMP Negeri 41 Padang.....	109
Lampiran 5. Daftar Pelajaran Semester Ganjil Tahun ajaran 2025/2026 SMP Negeri 41 Padang.....	110
Lampiran 6. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2025/2026.....	111
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	113
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan seni budaya memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas, serta kemampuan peserta didik dalam menghargai nilai-nilai estetis dan budaya. Melalui pendidikan seni, peserta didik tidak hanya diajarkan untuk menguasai keterampilan gerak tari saja, tetapi juga diajarkan untuk memahami makna dan nilai budaya yang terdapat dalam suatu karya seni. Salah satu pembelajaran seni yang diajarkan di sekolah adalah pembelajaran seni tari, yang merupakan bentuk ekspresi budaya masyarakat yang diwujudkan melalui gerak, iringan, dan ekspresi. Seni tari merupakan bagian integral dari mata pelajaran Seni Budaya yang berperan dalam pembentukan karakter, pelestarian budaya, serta pengembangan kreativitas peserta didik. Dalam konteks pendidikan formal, pembelajaran seni tari tidak hanya menekankan pada kemampuan menirukan gerak, tetapi juga pada proses pemahaman, serta kemampuan peserta didik dalam mengapresiasi karya tari. (Estiningtyas et al., 2023) menyatakan bahwa pembelajaran tari berfungsi sebagai penguatan identitas budaya sekaligus sebagai media untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran seni tari diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna serta menumbuhkan sikap apresiatif peserta didik terhadap karya seni tari.

Pandangan ini sejalan dengan filosofi Ki Hajar Dewantara yang menekankan bahwa pendidikan idealnya memajukan budi pekerti, pikiran,

dan jasmani secara selaras agar peserta didik tumbuh sebagai manusia yang utuh. pembelajaran tari mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik melalui proses pengamatan, penghayatan, serta aktivitas gerak yang kreatif (Ummah & Nadlir, 2024)

Namun pada kenyataannya, pembelajaran seni tari di sekolah masih belum berjalan secara optimal, termasuk di SMP Negeri 41 Padang. Peserta didik cenderung bersikap pasif, kurang antusias, dan lebih banyak menerima penjelasan dari guru tanpa keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada kurang berkembangnya pengalaman belajar peserta didik dalam pembelajaran seni tari, khususnya pada pembelajaran apresiasi karya tari, dimana peserta didik belum terbiasa mengamati karya tari dan menyampaikan pendapat atau tanggapan terhadap suatu karya tatri yang diamati (Fretisari & Muniir, n.d.).

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 41 Padang, pembelajaran seni tari masih di dominasi oleh metode ceramah dan penugasan tertulis. Guru menyampaikan materi secara satu arah, sementara peserta didik lebih banyak mendengarkan dan mencatat. Peserta didik masi belum memiliki pengalaman secara maksimal untuk mengamati karya tari, baik melalui audio visual maupun kegiatan pembelajaran yang melibatkan diskusi dan presentasi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Pasaribu, 2024) yang menyatakan bahwa pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat dapat menghambat partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Salah satu model pembelajaran yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran seni tari adalah Project Based Learning (PjBL). Model Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama pembelajaran melalui kegiatan proyek yang mendorong keterlibatan aktif, kerja sama, serta kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan tugas pembelajaran (Rizky & Khodijatul, 2025).

Dalam pembelajaran seni tari menggunakan Model Project Based Learning, peserta didik dilibatkan secara langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti mengamati, mendiskusikan, dan mempresentasikan hasil pembelajaran secara sederhana sesuai dengan materi yang dipelajari. Salah satu bentuk kegiatan dalam pembelajaran ini adalah kegiatan apresiasi karya tari, di mana peserta didik mempelajari konsep apresiasi karya tari, memahami tahapan – tahapan dalam apresiasi karya tari, serta melakukan kegiatan mengamati karya tari sebagai bagian dari proses pembelajaran. Hasil dari kegiatan tersebut disampaikan melalui presentasi kelompok berupa pendapat dan tanggapan sederhana berdasarkan hasil pengamatan terhadap karya tari yang diamati.

Pada penelitian ini, karya tari yang diamati dalam kegiatan apresiasi adalah tari kontemporer. Tari kontemporer dipilih karena memiliki bentuk gerak yang lebih bebas dan ekspresif, sehingga memudahkan peserta didik

dalam melakukan kegiatan pengamatan dan menyampaikan tanggapan secara lebih mudah. Selain itu tari kontemporer tidak terikat pada aturan gerak yang baku, sehingga memberikan ruang bagi peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat tanpa khawatir salah atau benar teknik dari tari yang diamati.

Oleh karena itu, urgensi penelitian ini terletak pada perlunya mengkaji dan mendeskripsikan pembelajaran seni tari menggunakan Model Project Based Learning di SMP Negeri 41 Padang, khususnya pada pembelajaran apresiasi karya tari dengan objek tari kontemporer. Penelitian ini tidak bertujuan untuk mengevaluasi kinerja guru, melainkan untuk memahami dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran secara menyeluruh sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran seni tari serta menjadi rekomendasi praktis bagi pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, aktif, dan bermakna bagi peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMP Negeri 41 Padang belum berjalan secara optimal, khususnya dalam pembelajaran apresiasi karya tari.
2. Peserta didik cenderung pasif dan kurang terlibat aktif dalam pembelajaran apresiasi karya tari.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dijabarkan sebelumnya, maka penelitian ini perlu dibatasi masalahnya. Batasan yang diambil dalam penelitian ini hanya difokuskan untuk melihat “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni tari dengan materi apresiasi karya tari menggunakan Model Project Based Learning dikelas IX/E SMP Negeri 41 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni tari dengan materi apresiasi karya tari menggunakan Model Project Based Learning di kelas IX/E SMP Negeri 41 Padang?
2. Bagaimana keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran apresiasi karya tari menggunakan Model Project Based Learning di kelas IX/E SMP Negeri 41 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari dengan materi Apresiasi Karya Tari menggunakan Model Project Based Learning dikelas IX/E SMP Negeri 41 Padang”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan hasil bagaimana pembelajaran seni tari di SMP Negeri 41 Padang. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang pendidikan seni budaya, khususnya terkait pembelajaran apresiasi karya tari di jenjang Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik mengenai penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dalam pembelajaran seni tari di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dalam kegiatan apresiasi karya tari, sehingga peserta didik mampu mengembangkan kemampuan mengamati dan memberikan tanggapan terhadap karya tari yang diamati. Selain itu, pembelajaran ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap apresiatif, kreativitas, serta kesadaran terhadap nilai-nilai budaya.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran apresiasi karya tari melalui penerapan model PJBL, tanpa bermaksud

mengevaluasi kinerja guru, melainkan sebagai upaya penguatan proses pembelajaran yang lebih aktif dan kontekstual.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran seni budaya, khususnya dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk kegiatan apresiasi karya tari.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji pembelajaran apresiasi karya tari, baik dengan pendekatan kualitatif maupun pengembangan model pembelajaran lainnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IX/E SMP Negeri 41 Padang, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran apresiasi karya tari melalui model Project Based Learning tidak hanya berfokus pada pemahaman konsep, tetapi juga berperan dalam membangun keberanian, kepekaan, serta kemampuan peserta didik dalam menanggapi karya seni tari. Pembelajaran seni tari memberikan pengalaman belajar yang mendorong peserta didik untuk mengamati, mendiskusikan, dan mengungkapkan pendapat terhadap karya tari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap awal pembelajaran, peserta didik masih cenderung pasif dan kurang fokus. Pembelajaran yang diawali dengan metode ceramah pada pertemuan pertama dan kedua memberikan dasar konseptual mengenai pengertian dan tahapan apresiasi karya tari, namun pemahaman peserta didik masih terbatas. Hal ini terlihat dari minimnya respons peserta didik terhadap pertanyaan guru serta kesulitan dalam mengungkapkan pendapat secara lisan.

Perubahan mulai terlihat ketika pembelajaran melibatkan media visual dan kegiatan kerja kelompok. Pada pertemuan ketiga dan keempat, penggunaan tayangan video karya tari melalui proyektor mampu menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan pengamatan, diskusi, dan presentasi. Meskipun hasil apresiasi yang

disampaikan masih sederhana, peserta didik mulai menunjukkan keberanian untuk mengungkapkan pandangan mereka terhadap karya tari.

Selain itu, penelitian ini menemukan adanya kesenjangan antara perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Modul ajar yang telah disusun belum digunakan secara optimal, sehingga pelaksanaan pembelajaran lebih banyak bergantung pada metode ceramah, penggunaan LKS sebagai bahan pendukung, serta media video dari YouTube. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran apresiasi karya tari tidak hanya ditentukan oleh perencanaan, tetapi juga oleh konsistensi guru dalam menerapkan rencana pembelajaran.

Secara keseluruhan, pembelajaran apresiasi karya tari melalui model Project Based Learning di kelas IX/E SMP Negeri 41 Padang memberikan dampak positif terhadap keaktifan dan keberanian peserta didik dalam mengapresiasi karya tari. Namun, efektivitas pembelajaran akan lebih optimal apabila didukung oleh pengelolaan kelas yang lebih baik, penggunaan modul ajar secara konsisten dan optimal, serta pendalaman materi apresiasi karya tari secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran apresiasi karya tari melalui model *Project Based Learning* di kelas IX/E SMP Negeri 41 Padang, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Seni Budaya

Guru mata pelajaran seni budaya disarankan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan modul ajar sebagai pedoman utama dalam pembelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan selaras dengan perencanaan yang telah disusun. Selain itu, guru perlu memperkuat tahap awal pembelajaran apresiasi karya tari dengan metode yang lebih interaktif agar peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi dapat terlibat aktif sejak awal pembelajaran. Penggunaan LKS atau LKPD yang telah diterapkan pada pertemuan awal dapat tetap dimanfaatkan sebagai bahan pendukung pembelajaran, dengan penguatan pada kegiatan diskusi dan pengamatan karya tari agar pemahaman apresiasi peserta didik semakin berkembang.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik disarankan untuk lebih meningkatkan rasa ingin tahu, keaktifan, dan kepercayaan diri dalam mengikuti pembelajaran apresiasi karya tari. Peserta didik diharapkan tidak hanya mampu mengamati karya tari yang ditampilkan, tetapi juga berani menyampaikan pendapat, tanggapan, dan penilaian secara sederhana sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Selain itu, sikap disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab dalam kegiatan diskusi kelompok maupun tugas proyek perlu terus ditingkatkan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

3. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pelaksanaan pembelajaran seni budaya, khususnya dalam

penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran seperti media audiovisual dan fasilitas pendukung lainnya. Dukungan sekolah juga diperlukan dalam penguatan pelaksanaan kurikulum di kelas agar guru memiliki keleluasaan untuk mengembangkan pembelajaran seni tari secara lebih kreatif dan inovatif, sehingga pembelajaran apresiasi karya tari dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih lanjut pembelajaran apresiasi karya tari dengan memadukan model pembelajaran lain atau mengembangkan bentuk *Project Based Learning* yang lebih variatif, efektif, dan menarik. Penelitian lanjutan diharapkan dapat menggali perkembangan kemampuan apresiasi karya tari peserta didik secara lebih mendalam, tidak hanya dari aspek kognitif, tetapi juga dari aspek sikap dan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ababil, A. (2023). *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Materi Bernyanyi Berbasis Kurikulum Merdeka di Kelas VII B SMP Pembangunan Laboratorium UNP*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Azis, A. (2021). Apresiasi seni tari sebagai upaya pengembangan kepekaan estetis peserta didik. *Jurnal Pendidikan Seni*, 6(2), 45–53.
- Budiman, R. (2023). Penerapan project based learning dalam pembelajaran seni budaya untuk meningkatkan sikap apresiatif siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Seni*, 5(1), 22–30.
- Daulay, H., & Hadi, S. (2023). Hakikat belajar dan pembelajaran dalam konteks pendidikan formal. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 1–10.
- Estiningtyas, E. P., & Kusriani. (2022). Pembelajaran seni tari sebagai penguatan identitas budaya di sekolah menengah. *Jurnal Seni dan Pendidikan*, 4(2), 67–75.
- Estiningtyas, E. P., Pratiwi, D., & Handayani, R. (2023). Pembelajaran tari sebagai media pengembangan kreativitas dan identitas budaya peserta didik. *Jurnal Pendidikan Seni Budaya*, 8(1), 15–24.
- Faizah, N., & Kamal, M. (2024). Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dalam konteks Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1), 33–41.
- Fretisari, D., & Muniir, A. (n.d.). Kendala pembelajaran apresiasi seni tari di sekolah menengah pertama. *Jurnal Seni dan Budaya*, 5(2), 88–96.
- Harahap, M. (2022). *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMA Pembangunan Laboratorium UNP*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Husna, M., & Hidayat, S. (2021). Interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. *Jurnal Pedagogik*, 7(1), 14–22.
- Kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka: Capaian Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

- Putri, R., & Hartono. (2021). Tari kontemporer sebagai bentuk ekspresi seni dalam perkembangan masyarakat modern. *Jurnal Seni Tari*, 10(2), 85–94.
- Pasaribu, D. (2024). Pengaruh pemilihan model pembelajaran terhadap partisipasi aktif siswa. *Jurnal Pendidikan Kontemporer*, 10(2), 55–63.
- Rahmawati, D. (2022). Pembelajaran apresiasi seni tari berbasis pengamatan karya tari kontemporer di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Seni Budaya*, 7(1), 45–53.
- Rahmawati, S., Lestari, P., & Nugroho, A. (2024). Project based learning sebagai strategi pembelajaran abad 21. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 12(1), 1–9.
- Sonia, C. G. (2023). *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 3 Padang*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretatif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto. (2021). Tahapan apresiasi seni dalam pembelajaran seni tari. *Jurnal Pendidikan Seni*, 6(1), 25–32.
- Sukmawati. (2022). Konsep pembelajaran dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 8(2), 40–48.
- Suyanto, & Jihad, A. (2019). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. (2018). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ummah, R., & Nadlir, M. (2024). Pendidikan seni berbasis filosofi Ki Hajar Dewantara dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 60–69.
- Wahyuni, S., & Hidayat, R. (2021). Implementasi project based learning pada pembelajaran seni tari di SMP. *Jurnal Seni Tari dan Pendidikan*, 3(2), 72–81.